

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sekolah merupakan sarana untuk menumbuhkembangkan aspek-aspek kepribadian siswa. Melalui sekolah siswa belajar bersosialisasi dalam lingkungan yang lebih luas dan dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya yang sesuai dengan kemampuan dan keinginannya, Dalam bersosialisasi di sekolah salah satu hal yang paling penting yaitu konsep diri oleh sebab itu, sangat penting bagi siswa untuk memahami siapa dirinya, hal ini akan membantu siswa dalam mengembangkan konsep dirinya.

Burns (dalam Ghufroon & Riswanti, 2010:14) mengatakan ” konsep diri adalah satu gambaran tentang apa yang kita pikirkan, penilaian orang lain terhadap diri kita, dan seperti apa kita menginginkan diri kita”. Gambaran diri yang dimaksud oleh Burns memiliki dimensi diri, orang lain, dan diri yang diinginkan.

Konsep diri dapat dilihat dari dua perspektif yaitu konsep diri positif dan konsep diri negatif. Adanya konsep diri yang positif akan cenderung mempunyai pemahaman diri yang baik, mengenal diri sendiri dengan baik, dan yakin akan kemampuannya dalam menyelesaikan masalah yang terjadi pada dirinya. Sebaliknya siswa yang memiliki konsep diri yang negatif, cenderung memiliki perasaan rendah diri, merasa gagal, pesimis terhadap kemampuannya, merasa

diri tidak berharga, merasa tidak disenangi oleh orang lain, dan tidak dapat menerima kekurangannya

Setiap individu idealnya memiliki gambaran diri positif, dalam hal ini ia harus mempunyai pemahaman diri yang baik, mengenal diri sendiri dengan baik, memiliki perasaan harga diri, percaya diri dan mampu menyelesaikan masalah yang dihadapinya walaupun mengalami kegagalan.

Konsep diri bukan merupakan bawaan atau gen dari orang tua. Konsep diri terbentuk melalui pengalaman-pengalaman yang berhubungan dengan lingkungan, baik itu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, maupun lingkungan masyarakat. Konsep diri merupakan salah satu faktor yang membentuk perilaku individu, dimana perilaku yang ditampilkan tersebut menggambarkan tentang diri atau hasil respon terhadap pandangan orang lain mengenai dirinya.

Siswa yang memiliki konsep diri negatif dapat mempengaruhi aktivitas dan kelancaran siswa dalam hidup bersosialisasi, terutama pada proses pembelajaran di sekolah. Pendapat ini didukung oleh hasil penelitian dari Al-Halik dan Minarti, yang menjelaskan bahwa siswa yang memiliki konsep diri negatif akan merasa kurang percaya diri terhadap kemampuannya.

Oleh sebab itu siswa yang memiliki konsep diri negatif perlu mendapat bantuan dari guru BK. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru BK untuk menangani siswa yang memiliki konsep diri negatif adalah dengan melaksanakan layanan bimbingan pribadi.

Bimbingan pribadi merupakan bantuan yang diberikan kepada siswa untuk memecahkan masalah-masalah yang bersifat pribadi atau rahasia misalnya masalah keluarga, persahabatan, dan cita-cita. Bimbingan pribadi bertujuan untuk membantu siswa memecahkan masalah dan mengatasi kesulitan-kesulitan dalam masalah pribadi sehingga siswa dapat menyesuaikan diri secara baik serta berperilaku yang baik dalam kegiatan belajar ataupun dalam pergaulan sehari-hari.

Menurut Winkel (2012:127) bahwa bimbingan pribadi adalah proses bimbingan untuk membantu peserta didik menemukan dan mengembangkan pribadi yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, secara mantap dan mandiri serta sehat jasmani dan rohani.

Sedangkan menurut Tohirin (2013:121),”program bimbingan pribadi adalah jenis bimbingan yang membantu para peserta didik dalam menghadapi dan memecahkan masalah-masalah pribadi “

Program bimbingan pribadi dapat dimaknai sebagai suatu bantuan dari pembimbing kepada terbimbing (individu) agar dapat mencapai tujuan dan tugas perkembangan pribadi dalam mewujudkan pribadi yang mampu bersosialisasi dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan secara baik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 27 November 2021 di SMA Negeri 4 Kupang yaitu ada siswa yang sering menyendiri ketika jam istirahat, dan merasa malu ketika ditunjuk sebagai pemimpin barisan saat apel pagi.

Selain hasil observasi, peneliti juga mewawancarai guru BK dan guru mata pelajaran lainya di SMA Negeri 4 Kupang pada tanggal 12 Desember 2021 peneliti

mendapatkan informasi bahwa ada sebagian siswa yang ketika ditunjuk untuk terlibat dalam kegiatan upacara bendera dan mengerjakan tugas kelompok bersama mereka cenderung menolak dengan alasan sering merasa cemas dan takut, tidak dapat menerima kekurangannya, dan kurang mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya. Akibatnya, siswa menjadi seorang yang pemalu, atas kemampuan yang mereka miliki, dan kurang bertanggung jawab, serta selalu merasa takut ketika berinteraksi dengan orang lain. Hal ini menunjukkan bahwa sekelompok siswa tersebut memiliki konsep diri negatif.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Profil Konsep Diri Siswa dan Implikasinya Bagi Program Bimbingan Pribadi pada Siswa Kelas XI IPS<sup>2</sup> SMA Negeri 4 Kupang Tahun Pelajaran 2021/2022.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Masalah Umum**

Bagaimana Profil Konsep Diri Siswa kelas XI IPS<sup>2</sup> SMA Negeri 4 dan implikasinya bagi program bimbingan pribadi pada siswa Kelas XI IPS<sup>2</sup> SMA Negeri 4 Kupang tahun pelajaran 2021/2022?

### **2. Masalah Khusus**

a. Bagaimana profil konsep diri fisik siswa kelas XI IPS<sup>2</sup> SMA Negeri 4 Kupang tahun pelajaran 2021/2022 dan implikasinya bagi program bimbingan pribadi?

- b. Bagaimana profil konsep diri pribadi siswa kelas XI IPS<sup>2</sup> SMA Negeri 4 Kupang tahun pelajaran 2021/2022 dan implikasinya bagi program bimbingan pribadi?
- c. Bagaimana profil konsep diri etika-moral siswa kelas XI IPS<sup>2</sup> SMA Negeri 4 Kupang tahun pelajaran 2021/2022 dan implikasinya bagi program bimbingan pribadi?
- d. Bagaimana profil konsep diri sosial siswa kelas XI IPS<sup>2</sup> SMA Negeri 4 Kupang tahun pelajaran 2021/2022 dan implikasinya bagi program bimbingan pribadi?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini dibedakan atas :

#### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui profil konsep diri siswa dan kelas XI IPS<sup>2</sup> SMA Negeri 4 Kupang tahun pelajaran 2021/2022 dan implikasinya bagi program bimbingan pribadi?

#### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui profil konsep diri fisik siswa kelas XI IPS<sup>2</sup> SMA Negeri 4 Kupang tahun pelajaran 2021/2022 dan implikasinya bagi program bimbingan pribadi.
- b. Untuk mengetahui profil konsep diri pribadi siswa kelas XI IPS<sup>2</sup> SMA Negeri 4 Kupang tahun pelajaran 2021/2022 dan implikasi dari profil konsep diri program bimbingan pribadi.

- c. Untuk mengetahui profil konsep diri etika-moral siswa kelas XI IPS<sup>2</sup> SMA Negeri 4 Kupang tahun pelajaran 2021/2022 dan implikasi bagi program bimbingan pribadi.
- d. Untuk mengetahui profil konsep diri sosial siswa kelas XI IPS<sup>2</sup> SMA Negeri 4 Kupang tahun pelajaran 2021/2022 dan implikasinya bagi program bimbingan pribadi.

#### **D. Definisi Konseptual**

Penegasan konsep dalam penelitian perlu dilakukan agar tidak terjadi kekeliruan penafsiran terhadap variabel penelitian. Untuk itu peneliti perlu menjelaskan konsep-konsep yang terdapat dalam judul penelitian ini. Konsep-konsep yang dimaksud adalah sebagai berikut:

##### **1. Konsep Diri**

Keliat (dalam Dermawan dan Rusdi, 2011: 60), mengatakan bahwa konsep diri adalah cara individu memandang dirinya secara utuh, baik secara fisik, emosional dan sosial.

Burns (dalam Ghufroon & Riswanti, 2014:14), menyatakan bahwa konsep diri adalah satu gambaran tentang apa yang kita pikirkan, penilaian orang lain terhadap diri kita, dan seperti apa kita menginginkan diri kita. Gambaran diri yang dimaksud oleh Burns memiliki dimensi diri, orang lain, dan diri yang diinginkan. Konsep diri merupakan cara pandang dan penilaian seseorang tentang dirinya yang meliputi diri fisik, psikologi, dan sosialnya.

Selanjutnya Iqbal (dalam Narti, 2014:15), mengatakan “konsep diri adalah pandangan dan perasaan yang bersifat biologis, psikologis, dan sosial

tentang dirinya dan diperoleh dari pengalaman dan interaksi dengan orang lain”.

Berdasarkan pendapat ketiga ahli di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa konsep diri adalah gambaran tentang diri seseorang berdasarkan apa yang dipikirkan dan pengalamannya. interaksi dengan orang lain yang sangat menentukan dalam komunikasinya dengan orang lain.

## 2. Implikasi Bagi Program Bimbingan Pribadi

Menurut Poerwadarminta (2003:441), “implikasi adalah keterlibatan atau keadaan terlibat”.

Menurut Tohirin (2013:121), “bimbingan pribadi adalah jenis bimbingan yang membantu para peserta didik dalam menghadapi dan memecahkan masalah-masalah pribadi”.

Menurut Yusuf & Nurihsan (Utaminingsih & Maharani, 2020:15) “Bimbingan pribadi adalah bimbingan untuk membantu para individu dalam memecahkan masalah-masalah pribadi”.

Rahman (2002:39), menyatakan bahwa program bimbingan pribadi adalah bantuan yang diberikan kepada peserta didik untuk menemukan dan mengembangkan pribadinya sehingga menjadi pribadi yang mantap dan mandiri serta mampu mengoptimalkan potensi yang dimiliki.

Dari pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa bimbingan pribadi adalah bantuan yang diberikan kepada peserta didik untuk dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan pribadinya, menghadapi dan memecahkan masalah-masalah pribadi yang dilakukan secara

berkesinambungan agar peserta didik tersebut dapat memahami dan mengarahkan dirinya serta bertindak secara wajar.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan implikasi bagi program bimbingan pribadi artinya sumbangan hasil penelitian ini bagi pengembangan program bimbingan pribadi bagi siswa kelas XI IPS<sup>2</sup> Kupang tahun pelajaran 2021/2022.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini, yakni:

##### **1. Kepala Sekolah**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi Kepala Sekolah agar lebih memahami pentingnya program bimbingan dan konseling khususnya program bimbingan pribadi untuk kepribadian siswa.

##### **2. Guru BK**

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi guru BK agar menyusun program bimbingan dan konseling khususnya program bimbingan pribadi supaya lebih memperhatikan kebutuhan siswa di sekolah

##### **3. Siswa**

Hasil penelitian ini dapat menjadi sarana informasi bagi siswa agar lebih mengetahui tentang pentingnya bimbingan konseling khususnya program bimbingan pribadi untuk membantu permasalahan yang mereka alami.